

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN* DAN DANA PIHAK KETIGA PADA PROFITABILITAS

Cok Istri Dian Rini Primadewi¹
I Dewa Gde Dharma Suputra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: cokgegima@gmail.com / telp: +62 89 64 759 44 30

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Bank mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu negara. Bank mengatur dan berperan sebagai perantara. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali adalah bank daerah yang khusus menjalankan roda perekonomian daerah dengan menawarkan simpanan dan juga pinjaman bagi nasabah. Penelitian ini meneliti *pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan* dan dana pihak ketiga pada profitabilitas di BPD Bali. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan BPD Bali selama periode 2005 – 2012. Sampel didapat atas dasar penggunaan sampel jenuh, sehingga populasi yang digunakan seluruh nasabah BPD Bali. Analisis yang digunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis didapat hasil *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas BPD Bali, *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan dana pihak ketiga berpengaruh negatif pada profitabilitas BPD Bali.

Kata Kunci : *capital adequacy ratio, non performing loan, dana pihak ketiga, profitabilitas*

ABSTRACT

Bank important it's the institutions acts as of financialy intermedediary betweened havee a fundss which required funding. Regional Development Bank (BPD) Bali is a special area banks running the local economy by offering savings and loans to customers. My reaserched examiness so it's effecct capital adequacy ratio, non-performing loans and deposits on profitability in BPD Bali. The data used include the financial statements and annual reports BPD Bali during the period 2005 - 2012. The sampling technique using saturated sample, so that the population used all customers of BPD Bali. Based on the analysis of the results obtained capital adequacy ratio (CAR) has positive effect on profitability BPD Bali, non-performing loan (NPL) and the negative impact of third party funds have negative effect on the profitability of BPD Bali.

Keywords : *capital adequacy ratio, non performing loan, third-fund-party, profitability*

PENDAHULUAN

Bank mempunyai peranan penting dalam perkembangan suatu negara dalam mengatur roda perekonomian dalam pencapaian tujuan nasional atas

peningkatan kualitas hidup. Salah satu bank yang berperan dalam menggerakkan perekonomian negara adalah Bank Pembangunan Daerah Bali. Fungsi BPD diatur melalui UU nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok BPD. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa BPD bekerja sebagai pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan perekonomian daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. BPD menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan. Mengingat pentingnya peran BPD dalam menggerakkan perekonomian daerah maka sangat penting bagi BPD untuk senantiasa menjaga kinerja dan tingkat kesehatan bank.

Laporan keuangan bank dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui kinerja bank. Melalui laporan keuangan suatu bank, dapat diketahui kinerja bank yang bersangkutan baik atukah buruk. Rasio-rasio finansial digunakan untuk mengetahui kinerja. Rasio-rasio diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah tolak ukur yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu lembaga keuangan (Syofyan, 2002), sedangkan *return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penentuan tingkat kesehatan perbankan oleh Bank Indonesia sangat mementingkan penilaian ROA, hal ini karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas (Dendawijaya, 2009). Beberapa indikator yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Capital*

Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Loan (NPL)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Berikut merupakan informasi laporan keuangan dan analisis rasio Bank Pembangunan Daerah Provinsi Bali dari tahun 2005 hingga 2012.

Tabel 1.
Rasio Keuangan BPD Bali Periode 2005-2012

	Total Modal	ATMR	Jumlah Kredit Bermasalah	Total Kredit Diberikan	Jumlah DPK Dihimpun	Total Kewajiban	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva
2005	535	2.488	52,1	2.430	2.848	3.110	176	3.695
2006	644	3.062	41,2	2.748	3.411	3.567	193	4.211
2007	693	3.649	39,5	3.350	4.211	4.372	218	5.065
2008	756	4.980	34,4	4.547	5.029	5.249	251	6.005
2009	805	5.795	37,5	5.553	5.318	5.804	290	6.609
2010	951	7.435	33,2	6.172	6.709	8.127	314	9.078
2011	1.105	9.420	32,4	7.178	8.787	9.482	361	10.587
2012	1.481	8.821	31,5	8.487	10.537	11.150	525	12.632

Sumber : Laporan Tahunan BPD Bali

Pada Tabel tersebut terlihat bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah modal yang dimiliki oleh BPD Bali. Peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2011 ke tahun 2012 dimana total modal meningkat sebesar Rp 276 miliar. Pada ATMR juga terjadi peningkatan jumlah ATMR dari tahun 2005 hingga tahun 2011 meskipun mengalami penurunan sebesar Rp 376 miliar pada tahun 2012. Penurunan ATMR pada saat itu tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap rasio CAR yang dihitung dengan perbandingan total modal yang dimiliki dengan ATMR. Rasio CAR BPD Bali justru mengalami peningkatan pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 yang mengalami penurunan persentase.

Kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan kredit sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah kredit yang diberikan meningkat setiap tahunnya sehingga pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit juga meningkat serta diikuti dengan penurunan jumlah kredit bermasalah.

Peningkatan tiap tahunnya juga terjadi pada jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank. Ini berarti bahwa tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank terus mengalami peningkatan tiap tahunnya sehingga makin banyak nasabah yang mempercayakan dananya disimpan di bank. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan jumlah kewajiban yang harus diselesaikan oleh bank sehingga persentase DPK mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan persentase DPK sebesar 3,2 persen dari tahun 2008-2009 dan sebesar 9,07 persen dari 2009-2010. Pada tahun 2011 persentase DPK kembali naik hingga tahun 2012. Terjadinya penurunan persentase DPK diakibatkan oleh adanya selisih yang cukup banyak pada jumlah DPK yang berhasil dihimpun dengan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh bank.

Pada Tabel juga terlihat bahwa jumlah aktiva yang dimiliki bank mengalami peningkatan tiap tahunnya diikuti dengan peningkatan laba sebelum pajak. Hal tersebut tidak diikuti dengan kenaikan rasio ROA yang justru mengalami penurunan dari tahun 2006 hingga tahun 2011. Namun pada tahun 2012 ROA mulai meningkat sebesar 0,74 persen dari tahun 2011. Meskipun sempat mengalami penurunan, rasio ROA masih berada diatas nilai maksimal yang ditetapkan BI yaitu sebesar 1,5 persen

Aset berupa modal adalah hal penting dalam rangka perkembangan suatu kinerja perbankan dan dapat meminimalkan kerugian yang akan dapat terjadi sewaktu-waktu. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum atau yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh

CAR pada ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Puspitasari (2009) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif pada ROA. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Lilis (2010) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh pada ROA.

Non Performing Loan atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja lembaga keuangan. Jenis kredit yang termasuk ke dalam NPL adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Penelitian sebelumnya oleh Nu'man Hamzah (2009) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif pada ROA sedangkan Rusdiana (2012) diperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh pada ROA. Meningkatnya dana pihak ketiga mengakibatkan dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga turut meningkatkan pendapatan bank yang diperoleh dari pendapatan bunga kredit yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank. Hasil penelitian Jati Suroso (2005) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Yuliani (2007) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa masih banyak terdapat perbedaan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Maka penulis ingin melaksanakan penelitian lagi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Provinsi Bali”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini BPD Bali, dengan menggunakan sampel jenuh, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi non-partisipan. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan BPD Bali selama periode 2005 – 2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini dengan menggunakan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 2.
Output Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	8	11,73	21,52	16,6538	3,68676
NPL	8	0,45	2,15	1,0663	0,61521
DPK	8	22,55	96,30	92,1800	4,27850
Profitabilitas	8	3,54	5,02	4,3100	0,45245

Sumber: Data diolah, 2014

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil nilai minimum dan maksimum rasio CAR adalah sebesar 11,73 dan 21,52. Nilai rata-rata variabel = 16,6538 dengan deviasi standar 3,68676. Nilai minimum dan maksimum rasio NPL adalah sebesar 0,45 dan 2,15 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0663 dengan deviasi standar 0,61521. Variabel dana pihak ketiga menunjukkan nilai minimum sebesar 22,55 dan nilai maksimum sebesar 96,30 dengan nilai rata-rata 92,1800 dan nilai deviasi standar sebesar 4,27850. Nilai minimum dan maksimum variabel profitabilitas adalah

sebesar 3,54 dan 5,02 dengan nilai rata-rata sebesar 4,3100 dengan deviasi standar 0,45245.

Tabel 3.
Output Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
CAR	0,957	0,191	5,248
NPL		0,234	4,274
DPK		0,666	1,502

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas pada ketiga variabel $>0,05$, dan nilai *tolerance* $> 10\%$ dan nilai *VIF* < 10 . Serta nilai signifikan $> 0,05$, artinya data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.
Output Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	4,760	3,046	0,038
CAR	0,142	3,393	0,027
NPL	-0,073	-0,321	0,764
DPK	-0,030	-1,538	0,199
R Square = 0,911		F = 13,612	
Adj. R Square = 0,844		Sig F. = 0,014	

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F yaitu nilai sig. $F_{hitung} = 0,014 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian. Ini berarti variabel independen yang terdiri atas CAR, NPL dan dana pihak ketiga secara serempak berpengaruh pada profitabilitas.

Tabel 4 menunjukkan *capital adequacy ratio* (CAR) diketahui nilai Sig. $t = 0,027 < 0,05$. Artinya H_1 : CAR berpengaruh positif pada profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni (2012), yang menyatakan bahwa CAR adalah tolak ukur kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya.

Variabel *non performing loan* (NPL) diketahui nilai Sig. $t = 0,764 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_2 : NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan NPL akan menurunkan profitabilitas (ROA) walaupun tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Dhian (2011) yang menyatakan bahwa walaupun NPL naik karena kewajiban bunga dari debitur sebagian belum terbayar perubahan laba tetap dapat meningkat.

Variabel dana pihak ketiga (DPK) diketahui nilai Sig. $t = 0,199 > 0,05$. Hal ini berarti H_3 : DPK berpengaruh negatif pada profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Yoli (2013) yang menyatakan terdapat ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulannya yaitu *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas BPD Bali. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai CAR maka ROA yang diperoleh akan semakin besar. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif pada profitabilitas BPD Bali. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai rasio NPL maka semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh. Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif pada profitabilitas BPD Bali. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank maka nilai ROA akan mengalami penurunan.

Saran bagi pihak manajemen terkait untuk lebih meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan diharapkan dapat menjaga kecukupan modal yang dimiliki oleh bank agar persentase rasio kecukupan modalnya tidak berada dibawah nilai standar yang telah ditetapkan BI. Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas variabel bebas yang digunakan dan ruang lingkup yang diperluas seperti perusahaan yang digunakan.

REFERENSI

- Ahmet Büyüksalvarcı1, Hasan Abdioğlu. 2011. Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Banks: A Panel Data Analysis. *African Journal of Business Management*, 5(27), pp: 11200-11209.
- Aini, Nur. 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2(1), h:14-25.
- Haron, Sudin. 2004. Determinants of Islamic Bank Profitability, *Global Journal of Finance and Economics*, 1(1), pp: 11-33.
- Kosmidou, Kyriaki and Constantin Zopounidis. 2008. Measurement Of Bank Performance In Greece. *South-Eastern Europe Journal of Economics*, 1(1), pp: 79-95.
- Lilis Erna Ariyanti. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang
- Nor Farradila, Irwan, Maizura. 2009. The Impact of Non Performing Loan Towards Profitability Performance. *Research*. Faculty of Bussiness Management Universiti Teknologi Mara Malaysia.
- Ogboi Charles, Okaro Kenneth. 2013. Impact of Credit Risk Management and Capital Adequacy on The Financial Performance of Commercial Bank in Nigeria. *Journal of Emerging in Economics, Finance and Banking*, 2(3), pp: 703-717.
- Puspitasari, Dwi Andini. 2008. Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap ROA (Studi Kasus : PT. Bank Muamalat

Indonesia, Tbk). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Putra, Ihsan Herlandi. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Raj Bahadur, Ravichandran. 2013. Factors That Affect The Profitability of The Conventional Bank and Shariah : Bank in UAE. *International Academic Research Journal of Economics and Finance*, 1(5), pp: 15-26.